

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tanaman Pucuk Merah, Paku Pedang, Bunga Kertas, Lidah Mertua, dan Puring memiliki kemampuan untuk menyisihkan $PM_{2.5}$ dengan nilai efektivitas yang berbeda-beda. Rata-rata dari persen keefektifan dari tanaman Pucuk Merah, Paku Pedang, Bunga Kertas, Lidah Mertua, dan Puring berturut-turut adalah 57,72%, 60,09%, 40,86%, 69,65%, 60,08%. Keefektifan ini dapat dipengaruhi oleh karakteristik tanaman.
2. Berdasarkan hasil analisis terhadap keefektifan tanaman dalam menyisihkan $PM_{2.5}$ dapat disimpulkan tanaman Lidah Mertua merupakan tanaman yang paling efektif dalam menyisihkan $PM_{2.5}$. Tanaman ini memiliki nilai persentase keefektifan 51,28% sampai 82,78%. Sedangkan tanaman dengan keefektifan paling rendah ialah tanaman Bunga Kertas dengan nilai persentase keefektifan 28,12% sampai 49,6%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan:

1. Penelitian untuk mengetahui kemampuan penyisihan $PM_{2.5}$ oleh tanaman hias apabila akan menggunakan metode yang sama dengan penggunaan reaktor, sebaiknya dilakukan pengulangan pengukuran dan tidak dilakukan satu hari saja per jenis tanaman. Hal ini bertujuan agar hasil yang diperoleh lebih akurat.
2. Melakukan penelitian dengan analisis terhadap parameter yang lainnya seperti Hidrokarbon (HC), Nitrogen Oksida (NO_x), dan Oksida Sulfida (SO_x) yang merupakan salah satu kandungan yang terkandung di dalam asap kendaraan bermotor.
3. Melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan jenis tanaman yang berbeda seperti tanaman cemara (*Casuarina equisetifolia*), dadap (*Erythrina variegata*), dan kerai payung (*Filicium decipiens*) yang sering dijumpai.